

Pendataan Anak Sehat dan Edukasi Digital Marketing sebagai Strategi Penguatan Kewirausahaan di Desa Mekarsari untuk Meningkatkan Produk UMKM Lokal

Data Collection on Healthy Children and Digital Marketing Education as Strategy for Strengthening Entrepreneurship in Mekarsari Village for Increasing Local MSME Products

Supriyadi¹, Arkan Naufal², Faldy Herdian³, Santi Susilawati⁴, Amelia Putri Anggraeni⁵, Ropiah Napilah⁶, Resa Supryati⁷

¹⁻⁷Universitas Teknologi Digital, Bandung, Indonesia,
email: supriyadi@digitechuniversity.ac.id

Info Artikel

Riwayat Artikel:
Diajukan: 17/05/2025
Diterima: 20/05/2025
Diterbitkan: 30/09/2025

Kata Kunci:
Anak Sehat, Desa, Digital, Marketing, MBKM, UMKM

Keywords:
Healthy Kids, Village, Digital, Marketing, MBKM, MSME.

This work is licensed under a
[Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

<https://doi.org/10.1016/digiaction>

e – ISSN: 3063-9336
p – ISSN: -

A B S T R A K

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Membangun Desa merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bekerjasama dengan masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Tujuan dari kegiatan membangun desa MBKM ini memberi pengalaman belajar tentang pembangunan masyarakat dan pengalaman kerja nyata melalui MBKM untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi andal. Program MBKM Mandiri Membangun Desa menggunakan metode pendekatan partisipatif yang mengedepankan kerja sama antara mahasiswa, masyarakat, dan perangkat desa. Program ini tidak hanya berhasil mencapai tujuan-tujuannya, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat. Mulai dari pelestarian lingkungan hingga pemberdayaan ekonomi, semua kegiatan yang dilaksanakan menunjukkan keberhasilan yang nyata.

A B S T R A C T

Merdeka Learning Campus Merdeka (MBKM) Building Villages is a form of education by providing learning experiences for students to live in the community outside the campus, which directly collaborates with the community to identify potential and handle problems so that it is expected to be able to develop village / regional potential and concoct solutions to problems in the village. The purpose of this MBKM village building activity is to provide learning experiences about community development and real work experience through MBKM to prepare students as a reliable generation. The MBKM Mandiri Membangun Desa program uses a participatory approach method that emphasizes cooperation between students, communities, and village officials. The program not only succeeds in achieving its goals, but also provides long-term benefits for the community. From environmental preservation to economic empowerment, all activities implemented show real success.

1. Pendahuluan

Pada tahun 2024 Universitas Teknologi Digital menyelenggarakan Program MBKM “ Membangun Desa ” dirancang dalam pelaksanaan pembelajaran mahasiswa untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melakukan pembelajarannya di luar kampus. Membangun desa merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bekerjasama dengan masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/ daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa.

Kegiatan membangun desa melalui MBKM diharapkan dapat mengasah *soft skill* kemitraan, kerjasama tim lintas disiplin/keilmuan(lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan sesuai pola ilmiah pokok Universitas Teknologi Digital. Bertepatan dengan hal itu, kami melaksanakan kegiatan MBKM di Desa Mekarsari. Desa Mekarsari merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Desa ini memiliki keindahan alam yang memikat, serta potensi sumber daya alam yang melimpah.

Secara geografis desa Mekarsari terletak di daerah dataran tinggi, yang memiliki topografi berbukit- bukit dengan pemandangan alam yang mempesona. Desa ini berada di wilayah yang dikenal dengan udara sejuk dan iklimnya yang mendukung untuk pertanian. Letaknya yang berada di ketinggian membuat suhu udara di desa ini relatif lebih dingin dibandingkan dengan daerah dataran rendah. Desa Mekarsari memiliki berbagai potensi unggulan yang dapat dikembangkan, namun juga menghadapi sejumlah masalah yang memerlukan perhatian dan solusi. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, berikut adalah potensi dan masalah yang ada di Desa Mekarsari secara rinci.

2. Metode Pelaksanaan

Program MBKM Mandiri Membangun Desa menggunakan pendekatan partisipatif yang mengedepankan kerja sama antara mahasiswa, Masyarakat dan Perangkat Desa. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa program yang di laksanakan relevan dengan kebutuhan desa serta memberikan dampak yang berkelanjutan. Program MBKM ini di laksanakan pada 01 Desember 2024 - 31 Januari 2025 yang berlokasi di Desa Mekarsari Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat.

Program MBKM Mandiri Membangun Desa yang di laksanakan di desa mekarsari mencakup beberapa bidang utama yaitu, pendataan anak sehat, pelestarian lingkungan, pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan digital marketing, pelestarian budaya lokal, serta survei kepuasan masyarakat, hasil program ini menunjukkan dampak positif yang nyata, baik secara langsung maupun jangka panjang terhadap kualitas hidup masyarakat desa.

Program MBKM Mandiri Membangun Desa memberikan dampak jangka panjang. Dalam segi kesehatan data pendataan balita dapat menjadi acuan untuk program Kesehatan desa di masa depan, segi ekologis yaitu lingkungan Desa Mekarsari menjadi lebih hijau dan sehat dengan pohon-pohon yang terus tumbuh, segi ekonomis pelaku UMKM dapat terus meningkat pendapatan melalui strategi pemasaran yang lebih modern, dan segi budaya taradisi lokal yang terangkat melalui program Kampung Budaya Sawargi memberikan idenitas unik bagi Desa Mekarsari di mata wisatawan. Selama pelaksanaan mahasiswa melakukan mentoring untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana. Setelah kegiatan selesai , evaluasi di lakukan untuk mengukur keberhasilan program dan dampaknya terhadap Masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

Program MBKM Mandiri Membangun Desa yang dilaksanakan di Desa Mekarsari mencakup beberapa bidang utama yaitu pendataan anak sehat, pelestarian lingkungan, pemberdayaan ekonomi melalui pelatihan digital marketing, pelestarian budaya lokal, serta survei kepuasan masyarakat. Hasil-hasil program ini menunjukkan dampak positif yang nyata, baik secara langsung maupun jangka panjang, terhadap kualitas hidup masyarakat desa.

3.1. Kegiatan 1 Pendataan Anak Sehat dan Pencegahan *Stunting*

Kegiatan untuk program kerja “anak sehat” dilakukan dalam 2 hari, pada hari pertama seluruh anggota kelompok dipecah menjadi 2 bagian dan masing-masing anggota kelompok memegang 2 responden balita untuk diwawancarai untuk kebutuhan pengisian kuesioner. Setelah wawancara kuesioner, kami memberikan flyer yang berisikan mengenai “Pencegahan *Stunting*” yang berisi Gizi yang Cukup, dan Lingkungan yang Bersih. Pendataan anak sehat atau pencegahan stunting berjalan dengan lancar sesuai kesepakatan yang telah dibuat. Setiap anggota kelompok ditugaskan untuk mengunjungi 2 responden dan mengisi kuesioner yang berjumlah 91 pertanyaan. Data kesehatan balita terkumpul dengan baik, termasuk status gizi dan imunisasi dan *flyer* edukasi tentang gizi dan kebersihan lingkungan disebarkan kepada masyarakat.



Gambar 1. Kegiatan Pendataan Anak Sehat dan pencegahan *Stunting*

Berhasil mengumpulkan keseluruhan data/hasil jawaban dari responden balita untuk “Kuesioner Karakteristik Balita di Lingkungan Keluarga di Desa Mekarsari” kemudian melakukan pembagian *flyer* yang berisi mengenai “Pencegahan *Stunting*”. berhasil mendapatkan jumlah data yang akurat terkait kondisi kesehatan anak-anak di Desa Mekarsari. Informasi ini nantinya dapat digunakan untuk memantau dan merencanakan upaya pencegahan stunting lebih lanjut.

3.2. Kegiatan 2 Penanaman Pohon di RW 12

Kelompok MBKM 175 melakukan koordinasi program yang melibatkan Bapak Kadus 03 untuk memastikan kelancaran pelaksanaan. Bapak Kadus 03 mengantar dan membantu kami membeli bibit pohon yang sesuai dan berkualitas. Selanjutnya, mahasiswa bertanggung jawab langsung untuk menanam pohon di lokasi yang telah ditentukan yaitu di RW 12. Pak Rudi (Kadus 03) dan Pak RW 12 turut membantu dalam pelaksanaan penanaman pohon.



Gambar 2. Kegiatan Penanaman Pohon

Tercapainya tujuan pelestarian lingkungan di Desa Mekarsari melalui penanaman 15 bibit pohon oleh setiap Mahasiswa Universitas Teknologi Digital yang terlibat dalam KKN. Selain itu, program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat desa mengenai pentingnya penghijauan dan pemeliharaan alam. Terbentunya kerja sama yang lebih erat antara mahasiswa dan masyarakat desa juga menjadi salah satu capaian penting, karena melalui kolaborasi ini diharapkan tercipta lingkungan yang lebih hijau, sehat, dan lestari.

3.3. Kegiatan 3 Edukasi Kewirausahaan Digital Marketing untuk UMKM

Program pelatihan atau pendidikan yang dirancang untuk mengembangkan kemampuan dan pengetahuan tentang kewirausahaan dan digital marketing. Dengan tujuan yaitu meningkatkan kesadaran dan kemampuan kewirausahaan, mengembangkan keterampilan digital marketing, mendorong inovasi dan kreativitas, dan meningkatkan kesempatan kerja dan kewirausahaan. Semua UMKM berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam digital marketing. Konten media sosial UMKM menjadi lebih terjadwal dan profesional. Peningkatan akun sosial media Instagram yang sudah teroptimalkan secara menarik sesuai dengan edukasi yang diberikan sebelumnya.



Gambar 3. Kegiatan Edukasi Kewirausahaan Digital Marketing

Masing-masing UMKM berhasil meningkatkan penjualan, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan brand awareness melalui penerapan strategi digital marketing yang tepat. Program ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam pengembangan edukasi kewirausahaan digital marketing.

3.4. Kegiatan 4 Program Konten Kolaborasi MBKM Kelompok 175 dan Kampung Budaya Sawaragi

Identifikasi potensi budaya lokal di Desa Mekarsari, seperti kesenian yang ada, musik tradisional, dan kerajinan tangan, penyusunan jadwal kegiatan, pembuatan video dokumentasi budaya lokal dan mengupload konten yang akan dilakukan pada media sosial untuk publikasi konten. Memberikan dampak positif terhadap ekonomi lokal melalui peningkatan kunjungan wisatawan ke kampung budaya, penambahan daya tarik wisata, masyarakat menunjukkan peningkatan minat dalam melestarikan tradisi mereka, pengembangan ekonomi lokal, dan meningkatkan kesadaran budaya.



Gambar 4. Kegiatan Program Konten Kampung Budaya

Program ini berhasil mempromosikan budaya Desa Mekarsari ke tingkat yang lebih luas dan memberikan dampak ekonomi positif melalui peningkatan daya tarik wisata. Konten yang di upload di akun resmi sosial media Kampung Budaya sehingga dapat menarik antusiasme masyarakat dan dampak positif pada sektor ekonomi maupun budaya lokal menjadi bukti keberhasilan program ini.

3.5. Kegiatan 5 Survei Kepuasan Menonton Siaran TVRI

Beberapa anggota kelompok melakukan kegiatan pendataan kuesioner TVRI “Survei Kepuasan Menonton Siaran TVRI” dengan mengunjungi 5 responden di Desa Mekarsari. Kami mendatangi satu persatu rumah warga untuk meminta data dengan pertanyaan yang telah disederhanakan oleh kami. Pendataan ini tentunya direkhap dan direkam sesuai dengan keadaan sebenarnya. Program ini memberikan gambaran akurat tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap siaran TVRI.



Gambar 5. Survei Kepuasan Menonton Siaran TVRI

Berhasil mengumpulkan keseluruhan data/hasil jawaban dari kuesioner “Survei Kepuasan Menonton Siaran TVRI” dengan jumlah 5 responden yang berasal dari warga Desa Mekarsari. Data survei ini dapat digunakan oleh pihak TVRI untuk meningkatkan kualitas program siaran mereka.

4. Simpulan

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Desa Mekarsari melibatkan lima program utama, yaitu pendataan anak sehat dan pencegahan *stunting*, edukasi digital marketing UMKM, penanaman pohon untuk pelestarian lingkungan, program konten kolaborasi Kampung Budaya, serta survei kepuasan siaran TVRI. Program ini menunjukkan dampak positif yang signifikan, termasuk peningkatan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan anak dan pencegahan *stunting*, penguatan ekonomi desa melalui UMKM, penghijauan lingkungan, serta pelestarian budaya lokal melalui Kampung Budaya Sawargi. Selain itu program ini memperkuat sinergi antara Mahasiswa, masyarakat, dan Pemerintah Desa dalam membangun desa secara berkelanjutan. Keberhasilan program ini diharapkan dapat menjadi model bagi program pemberdayaan masyarakat di daerah lain, dengan pendekatan berbasis partisipasi dan kolaborasi.

5. Ucapan Terimakasih

Segala bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan MBKM Mandiri Membangun Desa. Segala bentuk permasalahan yang hadir mulai dari penyelesaian program kerja hingga penyusun laporan ini dapat diatasi dengan usaha, doa dan dukungan dari berbagai pihak.

Atas rasa syukur tersebut, kami mengucapkan rasa terima kasih yang tulus dan sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Supryadi, S.E., M.Si. sebagai Rektor Universitas Teknologi Digital.
2. Bapak Riyan Hadithya, S.E., M.M. sebagai Kaprodi Manajemen.
3. Ibu Meilani Purwanti, S.E., M.Si. sebagai Kaprodi Akuntansi.
4. Bapak Ir. Faldy Herdian, S.T., M.M., IPP. sebagai Dosen Pembimbing Lapangan MBKM Mandiri Membangun Desa.
5. Bapak Ferry Januar Pribadi sebagai Kepala Desa Mekarsari.
6. Bapak Rudi Kurniadi sebagai Kepala Dusun 03 Desa Mekarsari.
7. Para pelaku UMKM Desa Mekarsari, Kecamatan Pasirjambu.

6. Referensi

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Jakarta: Kemendikbud.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2020). Strategi Pembangunan Desa Berkelanjutan. Jakarta: Kemendes PDTT.
- Prasetyo, E., & Trisyanti, U. (2021). Implementasi Program MBKM untuk Pemberdayaan Masyarakat Desa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 145-160.
- Widiastuti, R., & Nugroho, A. (2021). Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Gizi pada Ibu dan Anak di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 13(3), 178-189.